

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan eksternal siswa terhadap niat berwirausaha. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas (*independent variabel*) yaitu faktor internal dan eksternal siswa. Masalah penelitian yang merupakan variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu niat berwirausaha.

Pada penelitian ini, objek yang dijadikan responden adalah siswa kelas XI SMK Indonesia Raya. Oleh karena itu akan diteliti pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap niat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Indonesia Raya

Penelitian ini dilakukan pada kurun waktu kurang dari satu tahun, maka metode yang dilakukan adalah *cross sectional method*. Menurut Husein Umar (2008:45) pendekatan *cross sectional method* yaitu metode penelitian dengan cara memperbaiki objek dalam kurun waktu tertentu atau tidak berkesinambungan dalam jangka panjang. Pengumpulan informasi dari responden pada objek penelitian hanya dilakukan dalam satu periode waktu, sehingga penelitian merupakan *one-shot* atau *cross sectional*.

#### **3.2. Metode Penelitian**

##### **3.2.1. Jenis Penelitian Dan Metode yang Digunakan**

Berdasarkan jenis variabel yang diteliti, maka penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan penelitian verifikatif. Husain Umar (2008:21) mengemukakan bahwa, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel sendiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Sedangkan menurut Hussey dalam Hermawan (2009:18) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena.

Penelitian Deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Niat Wirausaha dengan membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat populasi daerah tertentu. Penelitian verifikatif ini bertujuan untuk menguji

hubungan atau pengaruh antara factor-faktor yang mempengaruhi niat wirausah siswa di SMK Indonesia Raya.

Berdasarkan penelitian deskriptif dan verifikatif tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey* yang mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan cara menguji hipotesis. Menurut Toto dan Nanag (2012:56) mengemukakan bahwa, penelitian survey yaitu penelitian yang dilakukan dengan maksud mengetahui sesuatu secara keseluruhan dari wilayah atau objek penelitian. Maholtra (2010:56) menyatakan bahwa *explanatory survey* dilakukan untuk mengeksplorasi situasi masalah, yaitu untuk mendapatkan ide-ide dan wawasan kedalam maslaah yang dihadapi manajemen atau peneliti tersebut. Kesimpulan dari hasil survey ini berlaku umum (general) untuk seluruh wilayah yang menjadi sasaran.

### 3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Variabel bebas (independent variable) atau disebut juga antecedent variable, adalah variable penjelas, variable predictor/variable penentu/ variable penduga, sedangkan Variable terikat (dependent variable), adalah variabel kosekuensi atau akibat (Prof.Dr. Suryana 2010). Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah Faktor Internal (X1) dan Faktor Eksternal (X2) yang mempengaruhi niat (X) sebagai variabel bebas atau independent variabel. Variabel tersebut dicari bagaimana pengaruhnya terhadap niat berwirausaha (Y) sebagai variabel terikat atau variabel dependen. Dalam suatu penelitian agar dapat membedakan konsep teoritis dengan konsep analitis maka perlu adanya penjabaran konsep melalui operasional variabel. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini meliputi faktor internal (X1) yaitu motivasi prestasi, kepribadian, pengalaman pribadi serta Faktor Eksternal (X2) yang meliputi role model, dukungan teman dan orang tua, dan pendidikan terhadap Niat Berwirausaha (Y) yang mencakup *attitude*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control*.

Secara lengka penjabaran operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN**

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item		
1	2	3	4	5	6	7		
Faktor Internal (X1)	Faktor Internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri	Sifat	Keingan untuk berprestasi	Tingkat pengembangan usaha	Ordinal	1		
				Tingkat menumbuhkan jiwa wirausaha	Ordinal	2		
				Tingkat menjalin kerjasama	Ordinal	3		
				Tingkat keinginan berprestasi	Ordinal	4		
				Pemecahan masalah dalam perencanaan	Tingkat penyelesaian masalah	Ordinal	5	
				Tingkat perencanaan strategi usaha	Ordinal	6		
				Tingkat komitmen persoalan usaha			7	
				Tingkat pengambilan resiko	Ordinal	8		
				Umur	Motivasi berprestasi	Tingkat prestai yang dihasilkan	Ordinal	9
						Tingkat kepuasan akan pencapaian hasil	Ordinal	10

Nurhidayah, 2021

*PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP NIAT WIRAUSAHA (SURVEI PADA SISWA KELAS XI DALAM MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN SMK INDONESIA RAYA BANDUNG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			Kepuasan	Tingkat prioritas akan kebutuhan	Ordinal	11
			kebutuhan	Tingkat persepsi seseorang akan diri sendiri	Ordinal	12
			Persepsi individu	Tingkat keinginan untuk mencapai tujuan	Ordinal	13
Jenis Kelamin		Perbedaan pola pikir		Tingkat pemahaman berwirausaha	Ordinal	14
		Perbedaan perilaku		Tingkat independensi	Ordinal	15
Pengalaman Pribadi		Pengetahuan		Tingkat pengetahuan mengenai kewirausahaan	Ordinal	16
				Tingkat wawasan strategi bisnis	Ordinal	17
			Kebutuhan Individu	Tingkat perlakuan individu	Ordinal	18
				Tingkat sensitifitas individu	Ordinal	19
				Tingkat pencapaian target	Ordinal	20
		Latar Belakang Keluarga	Keterampilan yang diberikan	Tingkat keterampilan yang diberikan orang tua	Ordinal	21
				Tingkat pekerjaan orang tua	Ordinal	22
Faktor Eksternal (X2)	Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu atau lingkungan terdekat individu tersebut (Pratiwi and	Lingkungan Keluarga	Keterampilan yang diberikan	Tingkat pengetahuan dan pendidikan	Ordinal	23

Nurhidayah, 2021

*PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP NIAT WIRAUSAHA (SURVEI PADA SISWA KELAS XI DALAM MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN SMK INDONESIA RAYA BANDUNG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Wardana 2016)

				Tingkat pengembangan usaha orang tua	Ordinal	24	
			Latar belakang pekerjaan	Tingkat pekerjaan orang tua	Ordinal	25	
Lingkungan sosial	Teman sebaya			Tingkat kerjasama	Ordinal	26	
				Tingkat membuat kelompok bisnis	Ordinal	27	
				Tingkat perekonomian	Ordinal	28	
				Gaya hidup	Tingkat pengetahuan dan pendidikan	Ordinal	29
	Budaya setempat			Tingkat toleransi	Ordinal	30	
Pendidikan	Peran guru disekolah			Tingkat metode pembelajaran yang diberikan	Ordinal	31	
				Tingkat motivasi yang diberikan guru	Ordinal	32	
				Peran Kurikulum	Tingkat tujuan sekolah	Ordinal	33
					Tingkat visi dan misi sekolah	Ordinal	34
				Peran ekstrakurikuler kewirausahaan	Tingkat keikutsertaan eskul kewirausahaan	Interval	35
Niat Berwirausaha	(Suharti and Sirine 2011) menguraikan bahwa niat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk	<i>Subjective Norms</i>	<i>Normatif beliefs</i>	Tingkat kepercayaan akan kemampuan yang dimiliki	Interval	36	

Nurhidayah, 2021

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP NIAT WIRAUUSAHA (SURVEI PADA SISWA KELAS XI DALAM MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUUSAHAAN SMK INDONESIA RAYA BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tertarik  
menciptakan  
suatu usaha  
yang kemudian  
mengorganisir,  
mengatur,  
menanggung  
resiko dan  
mengembangka  
n usaha yang  
diciptakannya  
sendiri.

---

Tingkat kesanggupan  
berwirausaha

Ordinal

37

---

Tingkat komitmen  
yang dipegang

Ordinal

38

---

*Motivation to  
comply* Tingkat seseorang  
dalam mencapai  
kebebasan

Ordinal

39

---

Tingkat akan impian  
personal

Ordinal

40

---

*Attitude  
toward  
behavior* *Behavioral  
Belief* Tingkat kepercayaan  
terhadap kegiatan  
kewirausahaan

Ordinal

41

---

*Outcomes  
Evaluation* Tingkat keberanian  
dalam mengevaluasi  
diri

Ordinal

42

---

*Perceived  
Behavioral  
Control* *Control Belief* Tingkat manajerial  
skill

Ordinal

43

---

Tingkat human skill

Ordinal

44

---

*Power of  
Control Belief* Tingkat keterampilan

Ordinal

45

---

Tingkat  
berpartisipasi

Ordinal

46

---

Sumber: Berdasarkan hasil pengolahan data dan jurnal

Nurhidayah, 2021

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP NIAT WIRAUSAHA (SURVEI PADA SISWA KELAS XI DALAM MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN SMK INDONESIA RAYA BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.2.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Tujuan penggunaan data primer adalah untuk memperoleh gambaran yang *real* dari pihak yang memiliki data tentang penelitian ini. Data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu seperti hasil pengisian kuesioner atau hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti merupakan pengertian dari data primer. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data menurut Sugiono dalam (Kuntjojo, 2009:33). Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan kredit pada suatu bank menurut (Suryana, 2010:38).

Secara lebih jelasnya mengenai data sekunder jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikan dalam tabel 3.2 berikut ini:

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

No.	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), Februari 2019–Februari 2020	Sekunder	Badan Pusat Statistik Indonesia 2020
2.	Data Niat Siswa Untuk Melakukan Kegiatan Wirausaha	primer	Hasil Prapenelitian
3	Data Gambaran Faktor Internal Siswa	Primer	Hasil Prapenelitian
4	Data Gambaran Faktor Eksternal Siswa	Primer	Hasil Prapenelitian

Sumber: Hasil Pengolahan Data

### 3.2.4. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

#### 3.2.4.1 Populasi

Populasi atau universe adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuan-satuan

Nurhidayah, 2021

*PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP NIAT WIRAUSAHA (SURVEI PADA SISWA KELAS XI DALAM MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN SMK INDONESIA RAYA BANDUNG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, dst. (Djawranto, 1994 : 420) dalam (Kuntjojo, 2009:29). Populasi merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian, peneliti pada umumnya menggunakan populasi sebagai sumber data.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Indonesia Raya Bandung. Dalam melakukan penelitian hal yang paling penting selain sebuah data adalah populasi, karena populasi dapat dijadikan sebagai sumber data. Populasi adalah keseluruhan elemen yang terbagi kedalam beberapa karakteristik dari alam semesta untuk tujuan riset masalah pemasaran dan populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat penelitian untuk diteliti (Hermawan 2006). Peneliti harus menentukan secara jelas populasi yang menjadi sasaran penelitiannya dapat dikatakan sebagai populasi sasaran. Populasi sasaran adalah populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Apabila dalam sebuah hasil penelitian dikeluarkan kesimpulan, menurut etika penelitian kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk sasaran yang telah ditentukan. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 9 kelas yang berjumlah 184 siswa XI dari jurusan, TKJ, Akuntansi, dan Administrasi Perkantoran di SMK Indonesia Raya

**TABEL 3.3**  
**JUMLAH PESERTA DIDIK KELAS XI SMK INDONESIA RAYA**  
**BANDUNG TAHUN ANGKATAN 2020/2021**

No	Kelas	Peserta Didik
1.	Admisnistrasi Perkantoran 1	41
2.	Admisnistrasi Perkantoran 2	41
3	Teknik Jaringan Komputer 1	37
4	Teknik Jaringan Komputer 2	36
5	Akuntansi	29
<b>Jumlah</b>		<b>184</b>

Sumber: Guru Prakarya dan Wirausaha kelas XI SMK Indonesia Raya Bandung

Nurhidayah, 2021

*PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP NIAT WIRAUSAHA (SURVEI PADA SISWA KELAS XI DALAM MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN SMK INDONESIA RAYA BANDUNG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



### 3.2.4.2 Sampel

Pada umumnya penelitian yang dilakukan tidak meneliti semua populasi. Hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor seperti keterbatasan biaya dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu peneliti mengambil sebagian dari populasi yang disebut sampel. Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi. Sampel yang merupakan sebagian dari populasi tersebut. Kemudian diteliti dan hasil penelitian (kesimpulan) kemudian dikenakan pada populasi (generalisasi).

Berdasarkan pengertian sampel di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu sebagian siswa kelas XI di SMK Indonesia Raya.

Dalam menentukan jumlah sampel digunakan pengambilan sampel dengan menggunakan rumus proporsi Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

(Priyono, 2016)

Keterangan :

n = Banyaknya sampel yang diambil dari seluruh unit

N = Populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (10%)

Adapun populasi yang dimiliki adalah seluruh siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Indonesia Raya yang berjumlah 184 orang. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan perhitungan menurut Slovin adalah sebesar:

$$n = \frac{184}{1 + (184)(0.05)^2} = 126,02 = 126$$

n = 126 siswa kelas XI SMK Indonesia Raya

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini ditetapkan dengan  $e = 0,05$  maka diperoleh ukuran sampel (n) minimal sebesar 126 orang. Adapun jumlah proporsional sampel disajikan dalam table 3.4 berikut ini

Nurhidayah, 2021

*PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP NIAT WIRAUUSAHA (SURVEI PADA SISWA KELAS XI DALAM MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUUSAHAAN SMK INDONESIA RAYA BANDUNG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**TABEL 3.4**  
**JUMLAH PROPORSIONAL SAMPEL MINIMUM PESERTA DIDIK**  
**KELAS XI SMK INDONESIA RAYA BANDUNG**

No	Kelas	Jumlah	Perhitungan	Peserta Didik
1.	Admistrasi Perkantoran 1	41	$41/184 \times 126 = 28.07$	28
2.	Admistrasi Perkantoran 2	41	$41/184 \times 126 = 28.07$	28
3	Teknik Jaringan Komputer 1	37	$37/184 \times 126 = 25.33$	25
4	Teknik Jaringan Komputer 2	36	$36/184 \times 126 = 24.65$	25
5	Akuntansi	29	$29/184 \times 126 = 19.85$	20
<b>Jumlah</b>		<b>184</b>		<b>126</b>

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan table 3.4 perhitungan maka jumlah proporsional sampel minimum peserta didik yang di ambil dalam penelitian ini adalah berukuran 126 responden.

### 3.2.4.3 Teknik Penarikan Sampel

Penarikan sampel atau *sampling* adalah proses memilih sejumlah elemen yang memadai dari populasi, sehingga memungkinkan pemahaman tentang sifat atau karakteristik sampel penelitian dapat digeneralisasikan seperti pada elemen populasi (Sekaran & Bougie, 2013). Teknik pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa, sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai sampel atau menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya (Arikunto, 2009). Penarikan sampel dilakukan karena akan memungkinkan penelitian yang dilakukan menjadi lebih murah, cepat dan akurat (Hermawan, 2006).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* karena setiap siswa kelas XI SMK Indonesia Raya memiliki probabilitas seleksi yang setara, setiap elemen dipilih secara independen dari setiap elemen lainnya dan sampel diambil dengan prosedur *random* dari kerangka

Nurhidayah, 2021

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP NIAT WIRAUUSAHA (SURVEI PADA SISWA KELAS XI DALAM MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUUSAHAAN SMK INDONESIA RAYA BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*sampling*. Metode yang digunakan yaitu metode penarikan sampel acak sederhana atau *simple random sampling*. Peneliti memilih sampel akan disebar secara random. Teknik ini merupakan teknik yang paling objektif, dibandingkan dengan teknik sampling lainnya.

### **3.2.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara apa yang perlu dilakukan dalam penelitian agar dapat memperoleh data (Malhotra, 2015). Penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, diantaranya:

1. Observasi, suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
2. Wawancara, yaitu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara berkomunikasi dengan kepala bagian kesiswaan SMK Indonesia Raya.
3. Dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti mengkaji catatan ataupun laporan tahunan dari berbagai institusi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
4. Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pernyataan dan pertanyaan kuesioner yang di sebar kepada responden harus sesuai dengan variabel yang akan diteliti sebagai bentuk pengukuran dari indikator-indikator variabel X dan Y. Kuesioner dalam penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas XI di SMK Indonesia Raya.

### **3.2.6. Hasil Pengujian Validitas dan Realibilitas**

#### **3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas**

Data dalam sebuah penelitian adalah hal yang sangat penting karena mewakili variabel yang sedang diteliti dan mempunyai fungsi sebagai pembentuk hipotesis. Pengujian perlu dilakukan untuk mendapatkan data yang baik dan berkualitas. Benar atau tidaknya data tergantung pada instrument pengumpulan

data, instrument yang baik harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu validitas dan reliabilitas.

Validitas merupakan ciri yang harus dimiliki oleh instrument pengukuran karena berhubungan langsung dengan dapat tidaknya data dipercaya kebenarannya. Pearson mengemukakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

- r = koefisien validitas item yang dicari
- x = skor yang diperoleh subjek seluruh item
- y = skor total
- $\sum x$  = jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum y$  = jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum x^2$  = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum y^2$  = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- n = banyaknya responden

Selanjutnya, nilai r dibandingkan dengan nilai r tabel menggunakan derajat bebas (n - 2). Jika nilai r hasil perhitungan lebih besar daripada nilai r dalam tabel pada alfa tertentu maka berarti signifikan sehingga disimpulkan bahwa butir pertanyaan atau pernyataan itu valid.

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikan sebagai berikut :

1. *Item* pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ).
2. *Item* pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ ).

Pengujian validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan

untuk mengukur apa yang seharusnya terukur. Dari penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari instrument faktor yang mempengaruhi niat. Hasil perhitungan validitas item instrumen yang dilakukan yaitu dengan bantuan program SPSS 19.0.

Berdasarkan kuesioner yang diuji sebanyak 126 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas (dk)  $n-2$  ( $126-2=124$ ), maka diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,176. Hasil uji coba instrumen penelitian dari variable Faktor Internal ( $X_1$ ), Faktor Eksternal ( $X_2$ ), dan Niat Wirausaha ( $Y$ ), yang dihitung menggunakan program SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 24,0 for window, menunjukkan bahwa item-item pertanyaan dalam kuesioner penelitian tersebut adalah valid karena skor  $r_{hitung}$  lebih besar jika dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  yang bernilai 0,176. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut ini:

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Pengujian Validitas**  
**Variabel Faktor Internal ( $X_1$ )**

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
<b>Sifat</b>				
1	saya selalu memikirkan strategi nuntuk memajukan usaha yang saya jalani	0.559	0,176	Valid
2	Saya sangat senang sekali dalam melakukan kegiatan wirausaha	0.527	0,176	Valid
3	Saya mengajak teman saya untuk menjalankan usaha	0.395	0,176	Valid
4	Saya ingin menjadi pengusaha sukses di Indonesia	0.533	0,176	Valid
5	saya mampu menyelesaikan masalah yang sedang saya hadapi	0.619	0,176	Valid
6	Saya selalu merencanakan strategi dalam menjalankan usaha	0.676	0,176	Valid
7	Saya menjalankan usaha dengan sungguh-sungguh	0.678	0,176	Valid
8	Saya menjadi pengusaha selalu menerima resiko apapun	0.641	0,176	Valid
<b>Umur</b>				
9	saya yakin menjadi wirasausaha sukses dengan kemampuan yang saya miliki	0.538	0,176	Valid
10	saya puas dengan hasil pencapaian saya saat ini	0.510	0,176	Valid
11	saya selalu mendahulukan kebutuhan dalam	0.680	0,176	Valid

Nurhidayah, 2021

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP NIAT WIRAUSAHA (SURVEI PADA SISWA KELAS XI DALAM MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN SMK INDONESIA RAYA BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Ket.
	berwirausaha			
12	saya berusaha lebih keras apabila belum mencapai target	0.656	0,176	Valid
13	menjadi pengusaha muda adalah impian saya	0.492	0,176	Valid
<b>Jenis Kelamin</b>				
14	seorang wirausaha harus memiliki rasa kemandirian	0.618	0,176	Valid
15	Gender menentukan keberhasilan usaha	0.190	0,176	Valid
<b>Pengalaman</b>				
16	Saya memiliki pengetahuan yang luas tentang wirausaha	0.564	0,176	Valid
17	saya saya memiliki wawasan strategi bisnis yang luas	0.558	0,176	Valid
18	Pengalaman wirausaha bisa saya dapatkan sejak usia muda	0.614	0,176	Valid
19	Saya peka terhadap isu bisnis terbaru	0.596	0,176	Valid
20	Saya selalu mencapai target yang telah di tentukan	0.606	0,176	Valid
<b>Latar Belakang</b>				
21	Keterampilan wirausaha berasal dari orang tua	0.408	0,176	Valid
22	Pekerjaan orang tua mempengaruhi saya untuk berwirausaha	0.486	0,176	Valid
23	Kondisi Ekonomi keluarga mendorong saya untuk berwirausaha	0.447	0,176	Valid
24	Ketika membuka usaha, saya memahami peraturan daerah setempat terlebih dahulu	0.572	0,176	Valid
25	Seorang Wirausaha harus memiliki etika yang baik	0.530	0,176	Valid

Berdasarkan Tabel 3.5 pada variabel Faktor Internal dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada dimensi Umur dengan item pernyataan “saya selalu mendahulukan kebutuhan dalam berwirausaha” yang bernilai 0,680. Sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi Jenis Kelamin dengan item pernyataan “Gender menentukan keberhasilan usaha” yang bernilai 0,901. Berikut Tabel 3.6 mengenai hasil validitas variabel Faktor Eksternal ( $X_2$ ).

**Tabel 3. 6**  
**Hasil Pengujian Validitas**  
**Variabel Faktor Eksternal ( $X_2$ )**

No	Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Ket.
Nurhidayah, 2021				
PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP NIAT WIRAUSAHA (SURVEI PADA SISWA KELAS XI DALAM MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN SMK INDONESIA RAYA BANDUNG)				
Universitas Pendidikan Indonesia   repository.upi.edu   perpustakaan.upi.edu				

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
<b>Lingkungan Keluarga</b>				
26	menjadi pengusaha harus memiliki pengetahuan yang tinggi	0.509	0,176	Valid
27	Memulai wirausaha harus dari mengembangkan usaha orang tua	0.421	0,176	Valid
28	Bisnis orang tua mempengaruhi keputusan memulai usaha	0.529	0,176	Valid
29	Orang tua saya mendambakan saya menjadi seorang pengusaha	0.592	0,176	Valid
30	Memulai usaha harus mendapatkan izin orang tua	0.483	0,176	Valid
<b>Lingkungan Sosial</b>				
31	Saya mampu bekerja sama sengan teman sebaya dalam membuat usaha	0.691	0,176	Valid
32	Saya membentuk kelompok bisnis dengan teman sebaya	0.627	0,176	Valid
33	Saya berbisnis semata-mata untuk menambah penghasilan	0.440	0,176	Valid
34	Saya memperhatikan pengetahuan saya dalam berwirausaha	0.627	0,176	Valid
35	Saya memperhatikan budaya setempat sebelum memulai usaha	0.588	0,176	Valid
36	Metode pembelajaran kewirausahaan mudah dipahami sehingga saya jadi paham	0.623	0,176	Valid
37	Dalam pembelajaran guru memberikan motivasi untuk terjun ke dunia usaha	0.715	0,176	Valid
38	disekolah dianjurkan bahwa setelah lulus harus menjadi wirausaha	0.666	0,176	Valid
39	visi dan misi sekolah membuat saya tergerak uuntuk menjadi pengusaha	0.649	0,176	Valid
40	kewirausahaan membantu saya untuk menumbuhkan jiwa wirausaha	0.637	0,176	Valid

Berdasarkan Tabel 3.6 pada variabel Faktor Enternal dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada dimensi Lingkungan Sosial dengan item pernyataan “Dalam pembelajaran guru memberikan motivasi untuk terjun ke dunia usaha” yang bernilai 0,715. Sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi Lingkungan Sosial dengan item pernyataan “Saya berbisnis semata-mata untuk menambah

Nurhidayah, 2021

*PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP NIAT WIRAUSAHA (SURVEI PADA SISWA KELAS XI DALAM MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN SMK INDONESIA RAYA BANDUNG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penghasilan” yang bernilai 0,440. Berikut Tabel 3.7 mengenai hasil validitas variabel Niat Wirausaha (Y).

**Tabel 3. 7**  
**Hasil Pengujian Validitas**  
**Variabel Niat Wiausaha (Y)**

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
<b>Subjective Norms</b>				
41	Wirausaha dapat meningkatkan optimisme dan keberhasilan hidup	0.685	0,176	Valid
42	Menciptakan lapangan pekerjaan lebih baik daripada mencari kerja	0.706	0,176	Valid
43	Komitmen berwirausaha adalah hal penting untuk menumbuhkan kepercayaan yang diberikan mitra usaha	0.753	0,176	Valid
44	Dengan berwirausaha kebebasan waktu lebih banyak (tidak terikat kontrak kerja)	0.699	0,176	Valid
45	Saya yakin kewirausahaan dapat meningkatkan derajat perekonomian yang melakukan kegiatan wirausaha	0.711	0,176	Valid
<b>Attitude</b>				
46	Wirausaha memiliki masa depan yang cerah	0.698	0,176	Valid
47	Saya selalu berusaha untuk mengevaluasi diri untuk menjadi lebih baik	0.784	0,176	Valid
48	Saya berani mengambil resiko untuk sebuah usaha	0.699	0,176	Valid
49	Saya pernah mengikuti pelatihan dan seminar kewirausahaan sehingga saya tertarik untuk berwirausaha	0.462	0,176	Valid
50	Wirausaha harus memiliki ketekunan dalam berusaha	0.813	0,176	Valid
<b>Behavioral Control</b>				
51	Tidak mudah menyerah adalah kunci keberhasilan berwirausaha	0.728	0,176	Valid
52	Saya sulit melihat dan mencari kesempatan untuk berwirausaha	0.325	0,176	Valid
53	Kreatifitas dan inovasi akan memudahkan usaha	0.727	0,176	Valid
54	Dengan berwirausaha dapat membantu kebutuhan keluarga	0.707	0,176	Valid
55	Berwirausaha lebih menantang dibandingkan menjadi karyawan	0.649	0,176	Valid



Berdasarkan Tabel 3.7 pada variabel Niat wirausaha dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada dimensi *Attitude* dengan item pernyataan “Wirausaha harus memiliki ketekunan dalam berusaha” yang bernilai 0,813. Sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi *Behavior Control* dengan item pernyataan “Saya sulit melihat dan mencari kesempatan untuk berwirausaha” yang bernilai 0,325.

### 3.2.6.1. Hasil Pengujian Realibilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Secara teori besarnya koefisien reliabilitas berkisar 0,00 – 1,00, tetapi pada kenyataannya koefisien reliabilitas sebesar 1,00 tidak pernah tercapai dalam suatu pengukuran karena manusia sebagai subjek psikologis penelitian merupakan sumber kekeliruan yang potensial. *Cronbach alpha* adalah rumus yang dipakai dalam pengujian reliabilitas kuesioner penelitian. Rumus tersebut digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian, adapun rumusnya sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

(Sugiyono 2012)

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen  
 $k$  = Banyaknya butir pernyataan  
 $\sigma_b^2$  = Varian total  
 $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

Sedangkan rumus variansinya adalah :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel  
 $\sigma$  = Nilai varians  
 $X$  = Nilai skor yang dipilih

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

Nurhidayah, 2021

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP NIAT WIRAUSAHA (SURVEI PADA SISWA KELAS XI DALAM MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN SMK INDONESIA RAYA BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
- 2) Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan program SPSS (Statistical Product for Service Solution) 19,0 for window, diketahui bahwa semua variabel reliabel, hal ini dikarenakan nilai r hitung lebih besar dari rtabel yang bernilai 0,176. Hal ini dapat dilihat dalam tabel 3.8 berikut.

**Tabel 3. 8**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas**

No	Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Faktor Internal	0.894	0,176	Reliabel
2	Faktor Eksternal	0.861	0,176	Reliabel
3	Niat Wirausaha	0.906	0,176	Reabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

### 3.2.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data dalam rangka pengujian hipotesis. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian sehingga teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian. Pada penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah dataseluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan:

1. Menyusun data. Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden, kelengkapan data, dan pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.
2. Menyeleksi data. Kegiatan ini untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang terkumpul.
3. Tabulasi data. Dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:
  - a. Memberi skor pada setiap item

Dalam penelitian ini akan diteliti factor internal dan eksternal terhadap niat berwirausaha dengan skala pengukuran menggunakan skala likert. Pernyataan dari angket terdiri 7 kategori sebagai berikut:

**TABEL 3.9**  
**SKOR ALTERNATIF JAWABAN POSITIF DAN NEGATIF**

Alternatif Jawaban	Sangat Rendah/ Sangat Buruk/ Sangat Jarang	Rentang Jawaban					Sangat Tinggi/ Sangat Baik/ Sangat Sering
		1	2	3	4	5	
Negatif		1	2	3	4	5	Positif

- b. Menjumlahkan skor pada setiap item
  - c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian
4. Menganalisis data. Proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasi data agar diperoleh suatu kesimpulan.
- Pengujian. Untuk menguji hipotesis, dimana metode analisis yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode analisis verifikatif, maka dilakukan analisis jalur (*path analysis*).

### 3.2.7.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu menguji signifikansinya (Sarwono 2006). Media penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Kuesioner disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat pada data penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap kompetensi kewirausahaan pada siswa. Pengolahan data yang terkumpul dari hasil kuesioner dapat dikelompokkan kedalam tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data pada pendekatan penelitian.

Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, maka akan digunakan kriteria penafsiran presentase yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran presentase yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas sebagaimana disajikan pada Tabel 3.6 Kriteria Penafsiran Hasil Perhitungan Responden sebagai berikut.

Nurhidayah, 2021

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP NIAT WIRAUSAHA (SURVEI PADA SISWA KELAS XI DALAM MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN SMK INDONESIA RAYA BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**TABEL 3.10**  
**KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN**

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak Seorangan
2	1% - 25%	Sebagian Kecil
3	26% - 49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Sebagian Besar
6	76% - 99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber : Moch. Ali (1985:184)

Variabel Faktor internal, Faktor Eksternal, dan Niat Wirausaha secara keseluruhan dapat diketahui kedudukannya berdasarkan skor ideal (*criterium*) dan skor terkecil, sehingga melalui skor standar tersebut dapat diketahui daerah kontinum yang menunjukkan wilayah ideal dari variabel Pembelajaran kewirausahaan, hal tersebut dapat dicari dengan rumus (Sugiyono 2011) adalah sebagai berikut :

#### **Mencari Skor Ideal Pembelajaran kewirausahaan**

Skor ideal = Skor Tertinggi x Jumlah Butir Item x Jumlah peserta

#### **Mencari Skor Terendah Variasi Produk**

Skor Terendah = Skor Terendah x Jumlah Butir Item x Jumlah pengguna

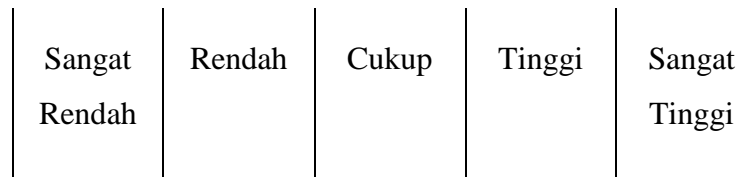
#### **Mencari Panjang Interval**

Panjang Interval Kelas = (Skor Ideal-Nilai Minimum) : Banyak Interval

#### **Mencari Presentase Skor**

Presentase Skor = [(Total Skor) : Nilai Maksimum] x 100%

Skor tersebut secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

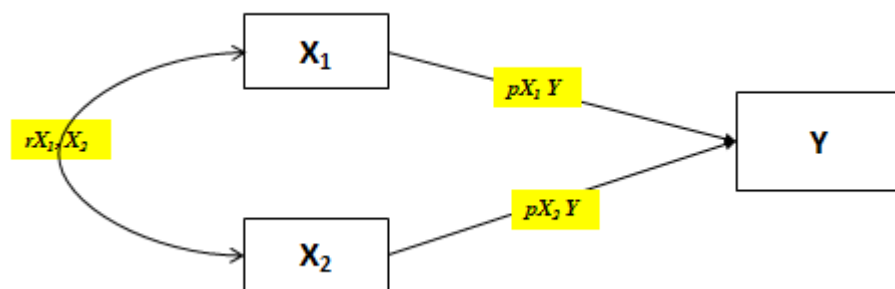


**GAMBAR 3.1**  
**GARIS KONTINUM**

### 3.2.8.1 Teknik Analisis Data Verifikatif

Analisis data verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitik beratkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan korelatif dalam penelitian ini yaitu teknik analisis jalur (*path analysis*). Analisis ini digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dimensi pada variable faktor internal dan faktor eksternal terhadap Y yaitu niat berwirausaha.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggambar struktur hipotesis pada Gambar 3.2 berikut:



**GAMBAR 3.2**  
**STRUKTUR HUBUNGAN KAUSAL ANTARA X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, DAN Y**

Keterangan:

Y = Niat Berwirausaha sebagai variabel terikat (endogen)

X<sub>1</sub> = Faktor Internal sebagai variabel bebas (eksogen)

X<sub>2</sub> = Faktor Eksternal sebagai variabel bebas (eksogen)

ε = Epsilon (variabel lain yang mempengaruhi)

Struktur hubungan Gambar 3.1 menggambarkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh terhadap Niat berwirausaha. Selain itu terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara X<sub>1</sub> (Faktor Internal), X<sub>2</sub> (Faktor Eksternal), dan Y (Niat Berwirausaha) yaitu variabel residu dan

Nurhidayah, 2021

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP NIAT WIRAUSAHA (SURVEI PADA SISWA KELAS XI DALAM MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN SMK INDONESIA RAYA BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilambangkan dengan € namun pada penelitian ini variabel tersebut tidak diperhatikan.

Model *path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Asumsi-asumsi analisis jalur yakni (Rossmann, Ranjan, and Sugathan 2016):

1. Hubungan antar variabel bersifat linier, adaptif dan normal
2. Sistem aliran kausal ke satu arah, artinya tidak ada arah kasualitas yang berbalik
3. Variabel terikat (endogen) minimal dalam skala ukur adalah interval atau rasio
4. Menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel untuk memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel
5. Instrumen pengukuran valid dan reliabel
6. Model yang dianalisis berdasarkan teori-teori dan konsep-konsep yang mampu menjelaskan hubungan kasualitas antar variabel yang diteliti

Langkah-langkah kerja untuk menjawab pengujian *path analysis* adalah sebagai berikut:

1. Gambarkan diagram jalur yang mencerminkan kerangka pemikiran yang diajukan lengkap dengan persamaan strukturalnya, sehingga nampak dengan jelas mana yang merupakan variabel eksogen maupun endogen.

Dari diagram jalur tersebut didapatkan persamaan struktural sebagai berikut:

$$Y = \rho YX_1 + \rho YX_2 + \rho Y_\epsilon$$

2. Susun matriks korelasi antar variabel sebagai berikut:

$$R = \begin{bmatrix} & X_1 & X_2 & \dots & Y \\ r_{X_1X_1} & & & & r_{X_1Y} \\ & r_{X_1X_2} & & & r_{X_2Y} \\ & & r_{X_1X_2} & & \\ & & & \dots & \\ & & & & r_{X_2Y} \\ & & & & & X_1 \\ & & & & & & X_2 \end{bmatrix}$$

3. Identifikasi sub-struktur yang akan dihitung koefisien korelasinya dan kemudian susun matriks korelasi antar variabel eksogen yang menyusun substruktur tersebut, karena diagram jalur hanya terdiri dari sebuah sub-struktur, maka matriks antar variabel eksogen bisa disusun sebagai berikut:

$$R_1 = \begin{bmatrix} X_1 & X_2 \\ r_{X_1X_1} & r_{X_1X_2} \\ & 1 \end{bmatrix}$$

Dimana k (jumlah variabel eksogen) = 2

4. Hitung matriks invers

$$CR_1^{-1} = \begin{bmatrix} X_1 & X_2 & \\ CR_{1,1} & CR_{1,2} & X_1 \\ & CR_{2,2} & X_2 \end{bmatrix}$$

Dimana k (jumlah variabel eksogen) = 2

5. Hitung semua koefisien jalur  $\rho_{YX_i}$ ,  $i = 1, 2, \dots, k$  melalui rumus:

$$\begin{bmatrix} \rho_{YX_1} \\ \rho_{YX_2} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} C_{1,1} & C_{1,2} \\ & C_{2,2} \end{bmatrix}$$

6. Hitung koefisien determinasi total  $R^2_y$ , yaitu bilangan yang menyatakan prosentasi pengaruh X secara bersama terhadap Y melalui hubungan sebab akibat antara Y dan X dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{bmatrix} r_{YX_1} \\ r_{YX_2} \end{bmatrix}$$

$$R^2_Y(X_1, X_2, \dots, X_k) = [\rho_{YX_1}, \rho_{YX_2}, \dots, \rho_{YX_k}] \dots$$

$r_{YX_k}$

Dimana k (jumlah variabel eksogen) = 2

7. Menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel
8. Hitung koefisien jalur  $\rho_{Y\varepsilon}$  yang menggambarkan persentase pengaruh variabel residu  $\varepsilon$  terhadap Y melalui rumus:

$$\rho_{Y\varepsilon} = \sqrt{1 - R^2_Y(X_1, X_2, X_3)}$$

9. Keputusan penerimaan atau penolakan  $H_0$

Rumusan hipotesis operasional :

$$H_0 : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = \rho_{YX_3} = 0$$

$H_a$  : sekurang-kurangnya ada sebuah  $\rho_{YX_i} \neq 0$ ,  $i = 1, 2$ , dan 3

Selanjutnya dilakukan perhitungan besar pengaruh masing-masing variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  sebagai berikut:

**a. Pengaruh ( $X_1$ ) terhadap Y**

Pengaruh langsung	$= \rho_{YX_1} \cdot \rho_{YX_1}$
Pengaruh tidak langsung melalui ( $X_{1,2}$ )	$= \rho_{YX_1} \cdot r_{X_1, X_2} \cdot \rho_{YX_2}$
Pengaruh total ( $X_1$ ) terhadap Y	$= \dots\dots\dots$

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari Faktor Internal ( $X_1$ ) terhadap Niat Wirausaha

**b. Pengaruh ( $X_2$ ) terhadap Y**

Pengaruh langsung	$= \rho_{YX_2} \cdot \rho_{YX_2}$
Pengaruh tidak langsung melalui ( $X_{2,1}$ )	$= \rho_{YX_2} \cdot r_{X_2, X_1} \cdot \rho_{YX_1}$
Pengaruh total ( $X_2$ ) terhadap Y	$= \dots\dots\dots$

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari Faktor Internal ( $X_2$ ) terhadap Niat Wirausaha

10. Hitung koefisien jalur  $\rho_{Y\varepsilon}$  yang menggambarkan persentase pengaruh variabel residu  $\varepsilon$  terhadap Y melalui rumus:

$$\rho_{Y\varepsilon} = \sqrt{1 - R^2_Y(X_1, X_2, )}$$

Nurhidayah, 2021

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP NIAT WIRAUSAHA (SURVEI PADA SISWA KELAS XI DALAM MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN SMK INDONESIA RAYA BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



11. Keputusan penerimaan atau penolakan  $H_0$ 

Rumusan hipotesis operasional :

$$H_0 : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = 0$$

$H_a$  : sekurang-kurangnya ada sebuah  $\rho_{YX_i} \neq 0$ ,  $i = 1$  dan  $2$

## 12. Uji Simultan

Hipotesis Statistik. Statistik uji yang digunakan adalah:

$$F = \frac{(n - k - i) \sum_{i=1}^k \rho_{YX_i} \rho_{YX_i}}{(n - k - i) \sum_i^k \rho_{YX_i} \rho_{YX_i}}$$

Statistik uji diatas mengikuti distribusi F dengan derajat bebas  $v_1 = k$  dan  $v_2 = n-k-1$ . Kriteria pengujiannya adalah "Tolak  $H_0$  yang menyatakan bahwa  $\rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = 0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ".

## 13. Uji Parsial

Apabila hasil dari pengujian secara bersama-sama menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan, selanjutnya dilakukan pengujian parsial untuk melihat lebih jelas variabel mana saja diantara kedua variabel eksogen, yaitu variabel Faktor Internal ( $X_1$ ), Faktor Eksternal ( $X_2$ ), yang pengaruhnya signifikan terhadap Niat Wirausaha. Untuk menguji koefisien jalur dari masing-masing variabel eksogen tersebut digunakan uji t, dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{\rho_{YX_i} - \rho_{YX_i}}{\sqrt{\frac{(1-R_r^2(X_1, X_2))(c_{ii} + c_{ij} + c_{jj})}{(n-k-1)}}$$

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  mendekati (100%)

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  mendekati (100%)

Untuk menafsirkan sejauh mana pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Niat Wirausaha digunakan pedoman interpretasi koefisien tertentu. Untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh dapat di klasifikasikan dengan menggunakan rumus Guilford pada tabel 3.11 sebagai berikut:

**TABEL 3.11**  
**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN**  
**INTERPRETASI PENGARUH (GUILFORD)**

NO	INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah

Nurhidayah, 2021

*PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP NIAT WIRAUSAHA (SURVEI PADA SISWA KELAS XI DALAM MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN SMK INDONESIA RAYA BANDUNG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono 2014)

### 3.2.8 Pengujian Hipotesis

Sebagai langkah akhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Hipotesis penelitian akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linear. Kebenaran suatu hipotesis dibuktikan melalui data-data yang terkumpul, secara statistik hipotesis diartikan sebagai pertanyaan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2013:221).

Untuk menguji signifikansi korelasi antara sub-variabel variabel Faktor Internal ( $X_1$ ), Faktor Eksternal ( $X_2$ ), dan Niat Wirausaha ( $Y$ ) hipotesis penelitian secara simultan dilakukan dengan uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2014:292)

Keterangan:

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$

R = koefisiensi korelasi multipel

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka koefisiensi korelasi yang diuji adalah signifikan yaitu dapat diartikan untuk seluruh populasi. Kriteria penolakan hipotesisnya adalah:

Bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Apabila hasil dari pengujian secara bersama-sama menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan, selanjutnya dilakukan pengujian parsial untuk melihat lebih jelas variabel mana saja diantara kedua variabel eksogen, yaitu intuisi, imajinasi, kreativitas dan yang pengaruhnya signifikan terhadap motivasi belajar.

Untuk menguji koefisien jalur dari masing-masing variabel eksogen tersebut digunakan uji t, dengan formula sebagai berikut :

$$t = \frac{\rho YX_1 - \rho YX_i}{\sqrt{\frac{(1-R_r^2(X_1, X_2))(c_{ii} + c_{ij} + c_{jj})}{(N-k-1)}}$$

Statistik uji diatas mengikuti distribusi t dengan derajat bebas N-k. Kriteria pengujiannya adalah ”Tolak  $H_0$  yang menyatakan bahwa  $\rho YX_i = 0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ”.

Secara statistik, hipotesis utama yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

### **Hipotesis 1**

$H_0 : \rho \leq 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh positif dari Faktor Internal terhadap Niat Wirausaha

$H_a : \rho > 0$ , artinya terdapat pengaruh positif dari Faktor Internal terhadap Niat Wirausaha

### **Hipotesis 1**

$H_0 : \rho \leq 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh positif dari Faktor Eksternal terhadap Niat Wirausaha

$H_a : \rho > 0$ , artinya terdapat pengaruh positif dari Faktor Eksternal terhadap Niat Wirausaha.

